

FAKTOR RISIKO POLA ASUH TERHADAP KEJADIAN DIARE BAYI (0-12 BULAN)DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

WIWIN RAHMA DHIANA – 25010113120116

(2017 - Skripsi)

Diare bayi merupakan penyakit yang multifaktor, terutama yang berkaitan dengan pola asuh orangtua. Belum semua orangtua menerapkan pola asuh yang baik. Sehingga diare tetap tinggi dan target penurunan diare di Puskesmas Kedungmundu belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko pola asuhterhadap kejadian diare pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan yaitu bayi 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu sebanyak 1987 bayi. Sampel diambil menggunakan metode *proportional random sampling* sebanyak 110. Analisa data menggunakan uji *Chi square* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah bayi yang mengalami diare 25,5%, mayoritas diasuh oleh orangtua kandung 71,8%, pemberian ASI eksklusif 70,9%, MP ASI yang memenuhi syarat 60,9%, memanfaatkan layanan kesehatan 82,7%, mencuci tangan dengan baik 70,9%, mengelola sampah rumah tangga 66,1% dan sebagian besar pengasuh menerapkan pola asuh demokratis. Hasil analisis hubungan tiap variable adalah sebagai berikut pengasuhan (p value = 0,025), ASI eksklusif (p value = 0,036), MP ASI (p value = 0,111), pemanfaatan layanan kesehatan (p value = 0,001), mencuci tangan (p value = 0,036), membuang tinja bayi (p value = 0,000), pengelolaan sampah rumah tangga (p value = 0,689) dan pola asuh (demokratisp value = 0,377), (otoriter p value = 0,181), (permissif p value =0,884), (penelantaran p value = 0,949). Kesimpulannya pengasuhan, pemberian ASI eksklusif, pemanfaatan layanan kesehatan, mencuci tangan dan membuang tinja bayi merupakan faktor risiko kejadian diare pada bayi (0-12 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang

Kata Kunci: bayi, diare, pola asuh